

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu proses yang dapat ditempuh untuk memperoleh perubahan pada sikap, kepribadian dan keterampilan pada manusia. Dalam memperoleh pertumbuhan dan perkembangan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi seperti kemauan belajar, kemampuan dan perilaku manusia sehingga pada akhirnya proses pertumbuhan dan perkembangan yang diharapkan dan dipercaya akan memiliki efek positif.

Hasil belajar merupakan salah satu bentuk perubahan perilaku sebagai hasil kemampuan untuk memperoleh tujuan pembelajaran. Dilihat dari hasil observasi awal, diperoleh bahwa pengemasan pembelajaran IPA khususnya Tema 6 Panas dan Perpindahannya Kelas V Di SDN 066655 memiliki capaian hasil belajar yang rendah. Kegagalan ini dilihat dari pemberian soal pada observasi awal pada kelas VB yang terdiri dari 10 soal, yang berjumlah 25 siswa. Dalam 25 murid hanya terdapat 7 muris yang memiliki nilai tuntas dengan persentasi 35%. Murid yang tidak tuntas terdiri atas 18 murid dengan persentasi kegagalan 65%.

Tabel 1.1 Presentasi Hasil Belajar Siswa Kelas VA Tema 6 Subtema 2

No.	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Presentase
1.	≥ 75	Tuntas	7	35%
2.	≤ 75	Tidak Tuntas	18	65%
Jumlah			25	100%

(Sumber: SDN 066655 Medan)

Kegagalan yang dialami siswa tidak terlepas dari cara mengajar. Guru menjadi faktor pendukung dalam mewujudkan kesuksesan dalam mencapai tujuan pendidikan. Dalam pelaksanaan pendidikan guru berperan aktif dalam menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan. Didalam pendidikan, guru memberikan pengetahuan agar siswa dapat memahami materi dan mencapai suatu tujuan (aspek kognitif), serta dapat berdampak pada perubahan sikap (aspek afektif) dan keterampilan (aspek psikomotor). Berdasarkan hasil pengamatan, cara guru mengajar menjadi penyebab rendahnya hasil belajar peserta didik, hal tersebut terjadi karena guru mengajar tidak sesuai dengan sintak RPP. Dimana guru tidak menggunakan model pembelajaran yang telah dirancang dalam RPP. Sehingga menyebabkan kurangnya perhatian siswa dalam proses pembelajaran dan proses pembelajar menjadi kurang menarik.

Dalam kegiatan belajar mengajar media pembelajaran juga berperan. Dimana media pembelajaran membuat siswa ingin belajar sehingga mampu meningkatkan hasil belajar. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pada observasi awal, diperoleh bahwa guru pernah mengajar menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran yang pernah digunakan guru dalam mengajar yaitu, media 2 dimensi dan video. Namun, guru tidak selalu menggunakan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar. Rendahnya penggunaan media pembelajaran menyebabkan minat belajar siswa yang kurang dan sangat mempengaruhi pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru.

Dalam mendapatkan hasil belajar yang tinggi, keaktifan siswa juga sangat berperan penting. Keaktifan siswa merupakan hal yang sangat diperlukan dalam

kegiatan belajar mengajar. Dimana siswa yang aktif akan mampu menemukan ide pokok dalam materi pembelajaran, memecahkan permasalahan, atau mengaplikasikan materi pembelajaran. Rendahnya keaktifan siswa dapat dipengaruhi oleh cara guru dalam mengajar. Dari hasil wawancara dengan peserta didik, didapatkan hasil bahwa guru mengajar hanya berpatokan dengan metode ceramah, sehingga membuat siswa kurang bersemangat dalam belajar. Metode ceramah tidak meningkatkan keaktifan siswa didalam proses pembelajaran. Dimana guru hanya menjelaskan materi pembelajaran dan siswa hanya mendengarkan, sehingga tidak terjadi proses Tanya jawab yang mampu membuat membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran.

Penggunaan soal untuk evaluasi juga sangat berpengaruh untuk memperoleh hasil belajar siswa. Ditinjau dari kurikulum, soal yang digunakan untuk memperoleh hasil belajar siswa harus berbasis HOTS sehingga mampu memicu daya nalar siswa dan membuat siswa berpikir kritis. Berdasarkan hasil observasi awal, diperoleh bahwa guru menggunakan soal evaluasi yang masih belum berbasis HOTS. Soal evaluasi yang digunakan guru belum memenuhi standar soal yang seharusnya digunakan. Sehingga tidak memicu siswa berpikir kritis

Natty, Kristin dan Anugraheni (2019, h. 1083) Di SD Negeri Gendongan 02 Salatiga, siswa sering kali hanya mempelajari pembelajaran tematik sebagai produk, menghafal konsep dan teori. Pembelajaran tidak memperoleh hasil belajar tematik dalam hal proses, sikap, atau aplikasi. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan inovasi pendidikan yang menyenangkan, menginspirasi siswa untuk mengekspresikan kreativitas mereka, dan menggunakan pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dari pada itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Pada Tema 6 Panas dan Perpindahannya Kelas V SDN 066655 Medan T.A 2021/2022”.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah salah satu komponen terpenting dalam melakukan penelitian dalam disiplin apa pun. Masalah yang perlu diteliti harus diidentifikasi terlebih dahulu agar penelitian terfokus dan memiliki tujuan yang jelas. Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa yang rendah baik kognitif, afektif dan psikomotor.
2. Kurangnya perhatian siswa dalam proses pembelajaran disebabkan penerapan model pembelajaran yang kurang baik.
3. Minimnya penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran, sehingga siswa kurang memahami materi yang diajarkan.
4. Rendahnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.
5. Penggunaan soal evaluasi yang belum berbasis HOTS.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikandiatas, maka perlu adanya pembatasan masalah yang diteliti agar tidak terjadi penyimpangan dalam penelitian serta menghindari pembahasan yang terlalu luas, maka penulis membatasi masalah yang akan di teliti hanya pada “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Pada Tema 6 Panas dan Perpindahannya Kelas V SDN 066655 Medan T.A 2021/2022”.

1.4 Rumusan Masalah

Dari batasan masalah yang telah dijabarkan di atas, dapat ditentukan rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana penggunaan model pembelajaran *project based learning* Pada Tema 6 Panas dan Perpindahannya Kelas V SDN 066655 T.A. 2021/2022?
2. Bagaimana penggunaan model pembelajaran *project based learning* terhadap hasil belajar Pada Tema 6 Panas dan Perpindahannya Kelas V SDN 066655 T.A. 2021/2022?
3. Bagaimana pengaruh penggunaan model pembelajaran *project based learning* terhadap hasil belajar Pada Tema 6 Panas dan Perpindahannya Kelas V SDN 066655 T.A. 2021/2022?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah

1. Mengetahui penggunaan model pembelajaran *project based learning* Pada Tema 6 Panas dan Perpindahannya Kelas V SDN 066655 T.A. 2021/2022
2. Mengetahui hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* terhadap Tema 6 Panas dan Perpindahannya Kelas V SDN 066655 T.A. 2021/2022.
3. Mengetahui pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap hasil belajar Pada Tema 6 Panas dan Perpindahannya Kelas V SDN 066655 T.A. 2021/2022.

1.6 Manfaat Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan memiliki manfaat terhadap perkembangan khasanah ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang penelitian tersebut. Hasil penelitian yang dilakukan ini, diharapkan ada manfaatnya bagi:

1.6.1 Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini akan menambah wawasan dalam mengajarkan dan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* pada pembelajaran tematik dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

1.6.2 Manfaat praktis

1.6.2.1 Lembaga yang diteliti

Hasil penelitian dapat menjadi informasi yang bermanfaat mengenai penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

1.6.2.2 Pemerintah/yayasan

Hasil penelitian ini untuk menambahkan referensi pemerintah/yayasan dan dapat menjadi bahan bacaan bagi pemerintah/yayasan dalam kegiatan proses belajar.

1.6.2.3 Peneliti

Hasil penelitian dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman peneliti dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan